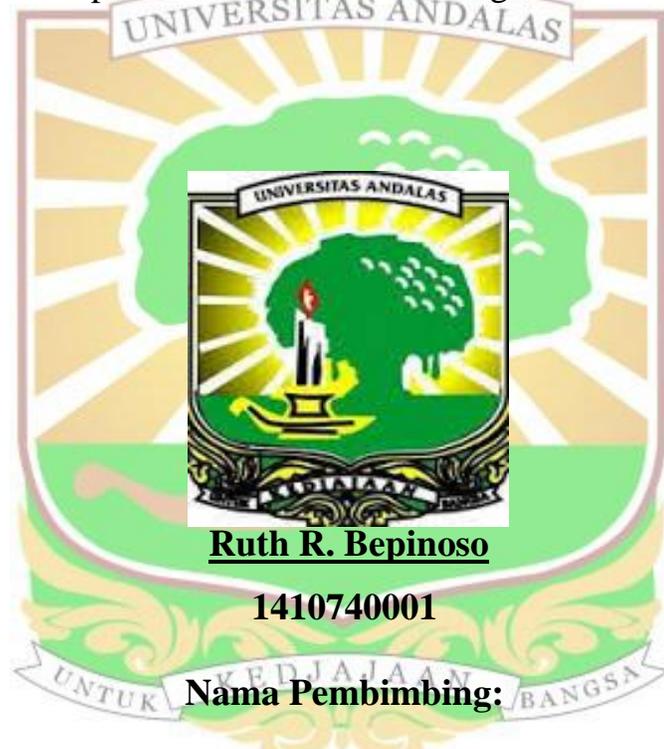


**CERMINAN BUDAYA PAKIAH
DALAM CERPEN KARYA GUS TF SAKAI**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan
guna memperoleh gelar sarjana S1
pada Jurusan Sastra Minangkabau



Ruth R. Bepinoso

1410740001

Nama Pembimbing:

- 1. Dr. Khanizar, M.Si.**
- 2. Drs. Wasana, M.Hum.**

**Jurusan Sastra Minangkabau
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas
Padang
April 2018**

Abstrak

Penelitian ini tentang analisis sosial yang ada di karya sastra cerpen “Pakiah dari Pariangan” karya Gus tf Sakai. Tujuannya untuk mendeskripsikan aktivitas dan tindakan *pakiah* serta menjelaskan kehidupan sosialnya dalam masyarakat. Teori yang digunakan adalah teori sosiologi sastra dan teori kebudayaan interaksionisme simbolik. Teori sosiologi sastra digunakan untuk dapat memahami sistem sosial *pakiah*, kemudian dilanjutkan dengan teori interaksionisme simbolik yang dikemukakan oleh Herbert Blumer. Dalam metode pengumpulan data menggunakan metode kualitatif berdasarkan metode penelitian kebudayaan oleh Endraswara (2003:15). Sampel diambil dari Pariangan, informan dan informasi dengan teknik pengamatan dan wawancara serta data-data tertulis. Data-data tertulis dibaca, dan dicatat. Sementara, data-data hasil penelitian dari lapangan ditranskripsi, kemudian dihubungkan dengan data-data dari cerpen PDP.

Gambaran *pakiah* yang terdapat dalam cerpen “Pakiah dari Pariangan” sama dengan orang siak. Orang siak adalah anak-anak laki-laki yang belajar di pesantren tradisional di surau. Pelajaran orang siak meliputi agama, adat, silat dan sistem kemasyarakatan. Sementara dalam realita *pakiah* di Pariangan merupakan suatu gelar kehormatan, seorang ahli hukum *fiqih*.

Cerminan budaya *pakiah* terlihat dari wujud kebudayaan yang diinterpretasi oleh masyarakat. Masyarakat bertindak sesuai pengertiannya. Tindakan yang tidak lagi sesuai latar gagasan pendidikan dan adat yang mendukungnya, malahan mengeks-plorasi dan mengeksploitasinya.

Kata kunci: cerminan, budaya, *pakiah*, orang siak

